

---

## Pemanfaatan Daun Pisang Untuk Bahan Baku Sirup Sebagai Alternatif Produk UMKM Dan Pemasarannya Melalui Media Digital

Dessyana Kardha<sup>1</sup>, Ratna Herawati<sup>2</sup>, Tri Widiyanto<sup>3</sup>, Yosephine Angelina Yulia<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Komputer · <sup>3</sup>Program Studi Akuntansi , <sup>4</sup>Program Studi Manajemen  
Universitas Dharma AUB Surakarta

Email : [dessyanakardha@stimik-aub.ac.id](mailto:dessyanakardha@stimik-aub.ac.id), [ratna.herawati@stmik-aub.ac.id](mailto:ratna.herawati@stmik-aub.ac.id),  
[triwidiyanto@stie-aub.co.id](mailto:triwidiyanto@stie-aub.co.id) , [yosephineangelina@stie-aub.co.id](mailto:yosephineangelina@stie-aub.co.id)

### Abstrak

Desa Munggur merupakan desa yang berlokasi di Karanganyar, Jawa Tengah. Memiliki potensi besar sebagai desa wisata karena sumber daya alam dan struktur alamnya. Salah satu hasil alamnya adalah pohon pisang, karena melimpahnya pisang maka otomatis limbah dari pisang seperti kulit dan daun juga meningkat. Oleh sebab itu muncul pemikiran untuk membantu masyarakat mengolah salah satunya yaitu daun pisang sebagai bahan baku untuk membuat sirup. Selain sebagai bentuk dari kepedulian lingkungan juga sebagai alternatif produk untuk Usaha Masyarakat Kecil Menengah (UMKM) yang saat ini sedang berkembang di Desa Munggur. Menghasilkan produk yang memiliki waktu kadaluarsa tentunya harus dibarengi dengan pemasaran yang efektif agar produk dikenal masyarakat dan diharapkan menghasilkan perputaran ekonomi yang baik untuk UMKM itu sendiri. Maka selain memberikan pelatihan membuat sirup, pelaku UMKM juga diberikan pengetahuan mengenai cara memasarkan produk melalui media digital yang bisa diakses online dan menjangkau ke luar daerah. Pengabdian Masyarakat ini diikuti oleh kelompok PKK pelaku UMKM Desa Munggur sebanyak 14 orang, 8 mahasiswa Universitas Dharma AUB Surakarta dan perangkat kelurahan Desa Munggur. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama satu hari di kantor kelurahan. Luaran yang diharapkan dari ada dua yaitu publikasi jurnal dan peserta mampu mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan yang diperoleh untuk dipraktikkan dalam berwirausaha.

**Kata Kunci** : Pisang, Sirup, UMKM, Media, Digital

### 1. PENDAHULUAN

Modernisasi dan revolusi industri perlahan-lahan menuntun manusia ke dalam kultur masyarakat digital. Masyarakat digital terbagi kedalam dua kelompok, yaitu Digital Native dan Digital Immigrant. Digital Native adalah generasi yang lahir bersama dengan kemajuan teknologi. Sedangkan Digital imigrant adalah generasi yang lahir sebelum kemajuan teknologi. Saat ini digital native masih usia menempuh pendidikan dan lahan pekerjaan diisi oleh generasi digital imigrant. Pencarian informasi hanya dengan sekali sentuh, seseorang dapat mencari informasi yang dibutuhkan kapanpun, dimanapun, dalam situasi apapun. Segala informasi yang dibutuhkan seseorang dapat dicari sehingga fasih teknologi merupakan kompetensi yang diperlukan di semua bidang pekerjaan termasuk pemasaran produk.

Desa Munggur merupakan salah satu desa berlokasi di Karanganyar, Jawa Tengah yang memiliki potensi besar sebagai desa wisata karena sumber daya alam dan struktur alamnya. Konsep desa wisata merupakan ide dari pemerintah untuk memajukan kondisi ekonomi masyarakat desa selain kegiatan pertanian dan peternakan. Oleh sebab itu Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi penduduk desa untuk memanfaatkan potensi desanya dengan maksimal, yang salah satunya adalah pohon pisang. Pohon pisang adalah salah satu tanaman ramah tanah yang mudah ditemukan & tumbuh, daun pohon pisang bisa dimanfaatkan untuk berbagai macam hal. Namun jika hanya berbentuk daun maka nilai jualnya tidak akan tinggi. Maka dalam pengabdian masyarakat ini kami mengajari masyarakat untuk mampu memproduksi bahan baku pisang menjadi produk yang menarik minat pembeli dan memiliki nilai jual yang tinggi serta dapat menjadi salah satu oleh-oleh khas untuk desa wisata. Tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Universitas Dharma AUB Surakarta memberikan wawasan berupa pengolahan daun pisang menjadi sirup, mengemas produk dengan baik hingga cara memasarkan baik secara *offline* maupun *online*. Program ini

merupakan suatu bentuk kegiatan profesional guna memberikan wawasan mengenai industri digital saat ini dan menjadikan SDM yang fasih digital untuk memasarkan produk maupun memperluas informasi desa wisata kepada dunia, program ini adalah kerja nyata sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari para dosen dan mahasiswa.

## 2. METODE PENGABDIAN

Team Pengabdian Kepada Masyarakat mewujudkan daun pisang dalam bentuk olahan makanan yang berupa sirup daun pisang karena sirup telah menjadi minuman yang umum sekali disantap di hari raya maupun waktu lenggang dan santai, terlebih lagi pengolahannya sangat mudah dan sederhana. Metode yang digunakan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini yaitu :

- a. Pelatihan Membuat sirup daun pisang yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat (PKM) UNDHA AUB Surakarta dimulai dari memilih daun pisang yang baik digunakan sampai diolah menjadi sirup. Pengolahan ini hanya membutuhkan alat seperti Kompor, gas, Panci, Blender, Saringan, Sendok, Botol, Gelas. Sedangkan bahan-bahannya adalah daun pisang, Gula pasir, Air bersih. Cara membuat yaitu bersihkan terlebih dahulu daun pisang menggunakan air lalu haluskan daunnya dengan saringan dan diambil sarinya dengan cara disaring. Setelah itu hasil saringan sari daun pisang dapat digunakan sebagai campuran pada olahan sirup, rebus beberapa saat sambil diaduk sesekali hingga menjadi sirup. Biaya yang dibutuhkan dalam mengolah sirup daun pisang ini cukup terjangkau untuk menghasilkan 1 botol sirup. Setelah mengikuti pelatihan dan mencicipi hasil dari pelatihan yaitu sirup daun pisang maka peserta pelatihan mengikuti kegiatan sosialisasi pengemasan yang menarik dan pemasaran digital.
- b. Metode ceramah dan penyampaian materi oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) UNDHA AUB Surakarta menyampaikan materi Strategi Menciptakan Kemandirian Ekonomi UMKM dengan materi *packaging product* dan pemasarannya melalui media digital.
- c. Diskusi dan Tanya jawab, tim Pengabdian Masyarakat (PKM) UNDHA AUB Surakarta memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk bertanya mengenai hal-hal belum jelas mengenai materi yang disampaikan.
- d. Konsultasi berkelanjutan kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UNDHA AUB Surakarta jika masih diperlukan.

Persoalan umum yang dihadapi para pelaku UMKM ini adalah bagaimana mempersiapkan strategi berwiraswasta yang mampu bersaing dan kompetitif untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Juga strategi memasarkan produk melalui media digital agar konten yang dihasilkan menarik dan bisa menjangkau masyarakat luas. Oleh sebab itu perlu adanya pendampingan berupa motivasi dan pelatihan berwirausaha keunggulan kompetitif dan mempunyai daya saing yang kuat di bisnis era digital ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan di Desa Munggur, Karanganyar, Jawa Tengah. Seluruh wilayah Desa Munggur merupakan dataran Tinggi yang terletak pada koordinat garis lintang 7°31'.62"S dan garis bujur 110°59,7.45" T serta ketinggian 184 M dari permukaan air laut. Kelurahan Munggur beriklim tropis, dimana musim hujan antara 2000 – 3000 mm/pertahun, dengan temperatur = 19° Celsius maksimal 29,1° Celsius dan temperatur terendah 15,2° Celsius. Kelurahan Munggur berada di pinggir atau perbatasan antara Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen

Karena wilayah Kelurahan Munggur ini merupakan daerah Pertanian maka banyak ditemukan lahan untuk pertanian dan peternakan. Sektor pertanian sebagai salah satu sektor primer, terdapat

lahan pertanian yang cukup luas di desa munggur membuat sektor pertanian ini dapat berkembang dengan baik. Mayoritas warga bekerja di sektor ini dan sangat terampil, sehingga membuat desa munggur mempunyai produk pertanian unggulan seperti, buah melon, semangka, bawang merah, cabe besar (cabe merah), padi organik serta pisang.

Pisang dipilih sebagai bahan baku utama karena Pisang merupakan salah satu jenis tanaman di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan serta dimanfaatkan oleh masyarakat karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Mudah dikembang biakkan dan sering dikonsumsi oleh masyarakat sebagai salah satu sumber energi. Sedangkan sirup merupakan salah satu olahan minuman yang cukup sering dikonsumsi terutama di hari raya. Sirup merupakan salah satu produk olahan cair yang dikonsumsi sebagian besar orang sebagai minuman pelepas dahaga, sirup adalah larutan oral yang mengandung sukrosa atau gula lain dalam kadar tinggi. Menurut Santosa dalam Sul (2018) sirup dapat dibuat dari bahan dasar buah, daun, biji, akar dan bagian lain dari tumbuhan. Menurut Palungkun dalam Sul (2018) Buah pisang memiliki kandungan nutrisi dan gizi sangat tinggi yaitu sebagai sumber energi karena mengandung karbohidrat, mineral, serta vitamin A dan B yang penting bagi tubuh.



Gambar 1. Pembukaan PKM oleh Lurah dan Perangkat Desa Munggur



Gambar 2. Alat dan Persiapan Pelatihan membuat sirup

Masyarakat Desa Munggur sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PKM ini karena kegiatan ini dapat membantu mereka menambah ilmu untuk mengolah bahan baku hasil pertanian dan sekaligus memasarkan keluar wilayah desa. Pemanfaatan pisang dikalangan masyarakat Desa

Munggur belum optimal, rata-rata pisang hanya digunakan sebagai makanan penutup saja oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk menambah keragaman pengolahan pisang dengan dijadikan sebagai sirup sebagai alternatif minuman untuk dikonsumsi. Manfaat lainnya setelah berbentuk sirup dan dikemas dengan baik. olahan sirup pisang memiliki usia yang lebih panjang dibandingkan dengan ketika berbentuk buah dan dapat didistribusikan secara luas. Tujuan tim Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan motivasi berwirausaha, lalu dilanjutkan dengan materi *packaging product* dan strategi pemasaran digital yang tepat sesuai dengan kondisi saat ini.



Gambar 3. Pelatihan membuat sirup oleh Mahasiswa UNDHA AUB Surakarta



Gambar 4. Proses pembuatan sirup dan mencicipi hasil oleh Peserta

Tahap pertama tim memberikan pelatihan membuat sirup daun pisang sampai selesai dan hasilnya bisa dinikmati bersama-sama, kemudian melakukan sosialisasi dengan memberikan materi tentang cara mengidentifikasi elemen wirausaha, sebagai seorang wirausaha harus mampu menyesuaikan permintaan pasar untuk memenuhi kebutuhan satu atau lebih segmen tertentu, sehingga memahami faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menjalankan bisnisnya. Aktivitas berikutnya yang dilakukan adalah membahas beraneka ragam *packaging product* yang mampu menarik minat konsumen apabila produk sudah tidak relevan dengan kondisi lingkungan bisnis maka dengan cepat pelaku UMKM harus memodifikasi atau merubahnya.



Gambar 4. Pemberian Materi oleh Dosen UNDHA AUB

Selanjutnya tim memberikan teknik-teknik memasarkan produk secara digital dengan menggunakan media sosial seperti tiktok, instagram dan media digital *e-commerce* seperti shopee dan tokopedia yang aplikasinya sudah terinstal di *smartphone* peserta pelatihan namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Peserta menginstal aplikasi yang dipilih di *smartphone* masing-masing lalu membuat akun sebagai pedagang, meng-*upload* foto produk dan memberikan harga dan detail produk lainnya. Dengan menggunakan media pemasaran digital yang sudah cukup sering digunakan masyarakat diharapkan mampu memberikan promosi yang menarik dengan tulisan yang menarik atau desain yang mampu meningkatkan daya tarik masyarakat untuk membeli.

Tahap selanjutnya adalah memberikan contoh-contoh pengusaha sukses yang dapat digunakan sebagai motivasi untuk menjadi seorang wirausaha, dan dapat juga digunakan sebagai seorang pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya menjadi lebih berkembang dan mampu bersaing secara maksimal. Tahap selanjutnya adalah sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peserta pengabdian kepada masyarakat, dan tim berusaha memberikan jawaban-jawaban yang sesuai dengan teori-teori dan jawaban yang berkaitan.



Gambar 5. Penutupan acara PKM

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini sangat membantu warga Desa Munggur, Karanganyar, Jawa Tengah dapat memahami bagaimana menjadi *entrepreneur* yang baik. Warga Desa Munggur, Karanganyar, Jawa Tengah memahami bagaimana cara membuat alternatif produk pengolahan daun pisang dan strategi-strategi yang tepat dalam menerapkan pemasaran digital yang luas. Selain itu dapat membuka potensi desa untuk bertransformasi menjadi desa wisata dan memfasilitasi kelurahan untuk memberikan pengetahuan yang berguna bagi penduduk desanya.

#### 4. SIMPULAN

1. Daun pisang dapat diolah menjadi salah satu rekreasi minuman keluarga yang dapat dinikmati saat santai ataupun hari raya.
2. Sirup daun pisang dapat menjadi salah satu alternatif produk minuman untuk dipasarkan oleh pelaku UMKM.
3. Terjadinya peningkatan softskill sekaligus hardskill para peserta setelah mengikuti kegiatan ini.
4. Peserta lebih mengenal cara memasarkan produk melalui media digital.
5. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari Perangkat kelurahan dan Peserta pelatihan.

#### 5. SARAN

- a. Evaluasi dapat dilakukan secara berkala untuk melihat keuntungan usaha sirup daun pisang ini untuk dapat dikembangkan lagi dengan berbagai macam menu lainnya dengan bahan dasar menggunakan olahan elemen pisang.

- 
- b. Peningkatan kualitas bahan baku juga bisa dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar.
  - c. Penggunaan media digital harus selalu disesuaikan dengan kondisi terkini karena perkembangan teknologi yang semakin cepat terlebih dengan adanya keterlibatan AI (*Artificial Intelligent*).

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian kepada Masyarakat di Desa Munggur , Karanganyar , Jawa Tengah mengucapkan terima kasih kepada tim mahasiswa UNDHA AUB Surakarta, peserta pelatihan dari kelompok ibu-ibu PKK dan perangkat desa yang sangat aktif dalam mendukung terwujudnya kegiatan ini.

## **7. DAFTAR PUSTAKA**

Dewi, S. N., Fatonah, S., & Haryanto, A. T. 2022. Inovasi Digital Marketing Strategies Bagi UMKM Klaster Mbangun Makutoromo Kabupaten Karanganyar. *WASANA NYATA*, 6(1), 80-89.

Nawangsan E et al, 2022. Upskill Digital Entrepreneurship Sebagai Strategi Bertahan Usaha Mikro Wilayah Nusakan Banjarsari Paska Pandemi Covid-19” *Wasana Nyata* Vol 6 No. 2 Pp. 155-168.

Sul.M, et al. 2018. Analisis Kualitas Sensorik Sirup Pisang Mas (*Musa paradisiaca*, L.) dengan Penambahan Daun Miana (*Coleus blumei* Benth). *J. Sains dan Teknologi Pangan* Vol. 3, No.1, P. 1063-107